

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MININGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS KELAS VIII DI SMP N 12 KOTA CIREBON
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SITI NURHIDAYAH

14111430107

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

SYEKH NURJATI

CIREBON

TAHUN 2014/ 2015

ABSTRAK

Siti Nurhidayah : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

Siswa tidak menjadi subjek utama dalam pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, biasanya guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan LKS. Dampaknya hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, ketuntasan yang ditetapkan 74 sementara hasil evaluasi ketuntasannya hanya 16,12% dengan nilai rata-ratanya 5,3.

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui proses belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek dengan Pendekatan Saintifik, untuk mengetahui respon serta hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik.

Model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu model yang digunakan untuk bisa mewujudkan bakat dan minat peserta didik dan bisa mengatasi gaya belajar peserta didik, karna dalam model pembelajaran berbasis proyek peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi melainkan sebagai penggali informasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VIII-A yang berjumlah 31 Siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi.

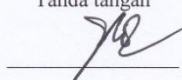
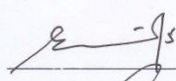
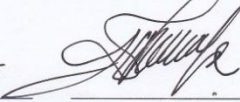
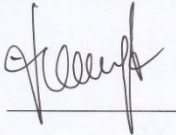
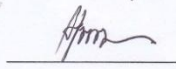
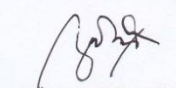
Hasil dari penelitian ini adalah penerapan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik dapat diterapkan sangat baik di kelas VIII-A SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Terlihat dari hasil observasi kinerja guru pada siklus I sebesar 92%, siklus II sebesar 94%, Siklus III sebesar 96%. Respon siswa menunjukkan respon yang positif terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 90% siklus II sebesar 92% dan siklus III sebesar 96%, hasil angket juga menunjukkan respon yang baik 509,59% siswa menyatakan sangat setuju, 6511,93 siswa menyatakan sangat setuju, Artinya respon siswa termasuk dalam katagori sangat baik. Hasil belajar siswa nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68,789, siklus II sebesar 86,129% dan siklus III sebesar 84,194%. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pad siklus III meningkat menjadi 90,32%.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa.

PENGESAHAN

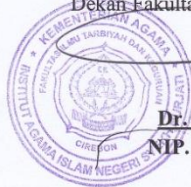
Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Cirebon. oleh: Siti Nurhidayah, NIM. 14111430107 telah dimunaqasahkan pada tanggal 26 Juni 2015 dihadapan Dosen Penguji dan dinyatakan **Lulus**.


Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syeh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP.19721215 200501 2 004	<u>9-07-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, S.E., M.Pd. NIP.19810313 201101 2 008	<u>9-07-2015</u>	
Penguji I Drs. Mahdi, M.Ag NIP.19670825 199303 1 004	<u>2-07-2015</u>	
Penguji II Dr. Nuryana, S.Ag., M.Pd NIP. 19710611 1199903 1 002	<u>3-07-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. D. Suryatman, M.Si NIP. 19560311 1983 1 002	<u>6-07-2015</u>	
Pembimbing II Drs. Nasehudin, M.Pd NIP. 19670105 199203 1 012	<u>4-07-2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTIK SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LEMABAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Kajian	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik	
1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik.	
a. Pengertian Model Pembelajaran	9
b. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pendekatan Saintifik.....	10
2. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek dan Karakteristik	

Pendekatan Saintifik.	
a. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek.	12
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	13
3. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pendekatan Saintifik.	
a. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Berbasis Proyek	14
b. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik.....	16
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik.	
a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek.	16
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik.	
a. Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Santifik.....	20
b. Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik.....	22
6. Hasil Belajar IPS	
a. Pengertian Belajar	24
b. Kesulitan Belajar	25
c. Hasil Belajar.....	27
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36

D. Subjek Penelitian.....	40
E. Jenis Tindakan.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Tolak Ukur Keberhasilan	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar
 - a. Deskripsi Prasiklus..... 53
 - b. Hasil Siklus I57
 - c. Hasil Siklus II68
 - d. Hasil Siklus III74
2. Respon Siswa dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Penerapan Model Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik.....86
3. Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik98

B. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar 104
2. Respon Siswa dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Penerapan Model Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik..... 104
3. Hasil Belajar IPS Ekonomi siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 107
- B. Saran..... 108

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan kita tengah menghadapi berbagai tantangan era global, sehingga pendidikan dituntut untuk dapat mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten agar mampu bersaing dalam dunia global. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran di dalam kelas, proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi dimana otak anak dipaksa untuk menghafal informasi yang ada tanpa dituntut untuk mengaitkan dengan keadaan atau kenyataan yang sebenarnya yang terjadi kehidupan sehari-hari, proses pembelajaran pun lebih banyak dikelas, sehingga pola pikir siswa untuk mandiri sulit terbentuk, selain itu peserta didik kurang mandiri dalam mendapatkan informasi atau materi pembelajaran, yang hanya mengandalkan dari guru.

Seyogyanya sistem pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, Nasional dan Global.

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada sampai berakhirnya kehidupan dimuka bumi ini. Pendidikan mulai berproses sejak Allah SWT Menciptakan manusia pertama Adam a.s. disurga dan Allah SWT telah mengajarkan kepada beliau semua nama yang oleh para malaikat belum dikenal sama sekali. (Q.S. Al-Baqarah: 31-33).

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran atau latihan yang memiliki peranan dimasa yang akan datang (Fuad Ihsan, 2005: 115).

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 yang berbunyi "mengamati bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib

memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap Negara tanpa diskriminasi. Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Hasbullah, 2001: 65).

Pendidikan menyiapkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga emosional, sosial, spritual dan kinestetik. Keintegrasian kecerdasan tersebut sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan perjuangan.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Enok Maryani, 2011: 5).

Komisi pendidikan Abad XXI (Unesco, 1996: 85) dikutip oleh Aunurrahman, (2010: 6) mengemukakan bahwa hakikat pendidikan sesungguhnya adalah belajar (learning). Pembelajaran sebagai pilar utama pendidikan, pendidikan bertumpu pada empat pilar yaitu learning to know, learning to do, learning to live together, learning to live with others, dan learning to be. Empat pilar ini merupakan misi dan tanggung jawab yang harus diemban oleh pendidik. Melalui kegiatan belajar mengajar dengan demikian keempat pilar tersebut dapat terlaksanakan dengan baik. Empat pilar tersebut diharapkan mejadi modal fundamental bagi seseorang untuk mampu mengarahkan dirinya dalam prilaku positif, yang berpijak pada nilai-nilai yang dia yakini kebenarannya sesuai dengan fakta.

Hasbullah, (2003: 46) perwujudan tujuan pendidikan Nasional tidak lepas dari kegiatan utama dalam pendidikan yaitu sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

Trianto, (2011: 5) keberhasilan penyelenggaraan pendidikan formal secara umum dapat diindikasikan apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes maupun non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi:

1. Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global.
2. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global.
3. Sebagai proses untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Hasbullah (2003: 1) aspek yang lebih dominan dalam proses belajar mengajar adalah siswa dan guru. Guru merupakan figur, sentral dalam dunia pendidikan, selain itu guru merupakan teladan bagi peserta didik, masyarakat, sehingga guru harus mampu membina peserta didik agar memiliki etika, akhlak yang mulia. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut tidak hanya mengajar, menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik, namun tugas atau peranan guru lebih dari itu, guru harus mampu mendidik peserta didik agar menjadi insan yang bermanfaat bagi Agama Nusa dan Bangsa.

Guru harus memiliki kemampuan dalam mengelolah kelas, merancang pembelajaran, memilih model, metode, strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan dapat menunjang tercapainya suatu tujuan belajar.

Model pembelajaran sangat diperlukan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, guru akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya jika tidak mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akibatnya akan fatal dan akan menyebabkan sulitnya mewujudkan tujuan pembelajaran.

Guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan secara khusus, memilih dan menentukam model pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif, efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya ketuntasan hasil belajar yang diharapkan oleh seorang guru. Tercapainya ketuntasan belajar merupakan cerminan dari keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah penilaian untuk mengembangkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Syah Muhibbin, 2000: 141).

Nana Sudjana, (2010: 13) Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik” yang dihasilkan dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil data observasi yang didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu pengetahuan yang berlangsung di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, siswa tidak menjadi subjek utama dalam pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih Konvensional dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, biasanya guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan LKS. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar menunjukan bahwa siswa kurang berani mengungkapkan pendapat ketika guru memberikan pertanyaan. Siswa hanya mencatat apa yang diperintahkan oleh guru tanpa paham apa yang mereka catat dan juga tidak bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami. Dampaknya hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan observasi awal di SMP 12 Kota Cirebon kelas VIII diperoleh data yang menunjukan masih banyak hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Ketuntasan yang ditetapkan 74 sementara hasil evaluasi ketuntasannya hanya 16,12% dengan nilai rata-ratanya 5,3.

Didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya siswa masih mengagap bahwa pembelajaran Ekonomi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih membosankan, apalagi jika hanya menjadi pendengar setia tanpa adanya aktivitas yang dilakukan oleh seorang siswa selain mendengar dan mengerjakan LKS. Sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apalagi ada anggapan bahwa pembelajaran Ekonomi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial hanya menuntut siswa

untuk menghafal, yang menurut sebagian siswa suatu hal yang membosankan apalagi tidak ditunjang dengan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Tentunya harus adanya inovasi baru yang diciptakan agar proses pembelajaran tidak membosankan, salah satunya dengan pembelajaran yang menyenangkan yang membawa siswa terjun langsung kelapangan, mengamati lingkungan sekitarnya, berintraksi dengan orang yang ditemui, menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Sehingga suasana jenuh dan membosankan itu tidak akan dialami siswa.

Cara untuk mengatasi permasalahan yang menjadi faktor siswa belum mencapai ketuntasan belajar adalah dengan penerapan Model Pembelajaran yang membuat siswa berpikir, aktif dan pembelajaran yang menyenangkan, yang membawa siswa ke suasana yang baru yang menyenangkan sehingga siswa pun menemukan pengalaman yang baru yang membuat kesadaran akan belajar itu muncul. Ketika siswa sudah senang dan tidak merasa beban untuk melakukannya, maka informasi pun mudah untuk mereka terima dengan baik.

Pemilihan, penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, minat belajar siswa, rasa senang siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas dan memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran, sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Pembelajaran dengan penerapan model proyek dengan pendekatan saintifik memberikan nuansa baru. Hal ini membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik .

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik dan tergerak untuk mencoba malakukan penelitian guna mengkaji apakah dengan diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik ini dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Pelaku Ekonomi dan Sistem Perekonomian Indonesia Kelas VIII-A di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru disinyalir belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS.
2. Penerapan model pembelajaran yang digunakan guru Mata Pelajaran IPS belum tepat.
3. Respon siswa kurang baik ketika melaksanakan proses pembelajaran IPS.
4. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 74.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII-A di SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu dari model pembelajaran yang merupakan bagian dari pendekatan saintifik, model ini membantu siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan dan sikap).
2. Respon adalah sikap atau pendapat siswa kelas VIII terhadap model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan pendekatan saintifik.
3. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dimaksud adalah pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui tes, praktik langsung kelengkapan, yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar

dengan menggunakan metode proyek, pada pokok bahasan Pelaku Ekonomi dan Sistem Perekonomian Indonesia.

4. Potensi dan pemanfaatan sumberdaya alam ini, meliputi dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam.
5. Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon pada tahun ajaran 2015/2016.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia?
3. Bagaimana hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu harus memiliki tujuan yang jelas demikian juga dengan penelitian yang akan dilakukan ini, berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia?
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia?
3. Untuk mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik materi pokok tentang pelaku ekonomi dan Sistem perekonomian Indonesia?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya :

1. Masyarakat

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Sekolah

- a. Hasil penelitian yang digunakan dapat digunakan untuk perbaikan pada kualitas pembelajaran.
- b. Menyusun program dalam peningkatan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahap berikutnya.

3. Peneliti

- a. Pengembangan model-model yang menunjang tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tujuan pendidikan.
- b. Sebagai tolak ukur untuk mengembangkan kreatifitas dalam memilih, maupun memuat model-model pembelajaran.
- c. Memberikan kontribusi positif terhadap mutu dunia pendidikan IPS.

4. Guru

- a. Menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang kreatif, inovatif sehingga tidak membosankan dan terhindar dari kejenuhan.
- b. Mempererat hubungan antara guru dan siswa.

5. Siswa

- a. Membantu dan mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktekan keterampilan berkomunikasi.
- b. Menjalin hubungan sosial yang saling menghargai.
- c. Peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks.
- d. Meningkatkan keterampilan (psikomotor) dan sikap (*attitude*) pada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan penggunaan model berbasis proyek dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Hasil belajar IPS siswa sebagai berikut:

1. Penerapan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik pada pokok bahasan pelaku ekonomi dan sistem perekonomian Indonesia dapat diterapkan baik sekali di kelas VIII-A SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Berdasarkan hasil observasi guru terlihat bahwa guru semakin profesional dalam mengelola dan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik. Kinerja guru setiap siklusnya mengalami peningkatan terlihat dari hasil observasi kinerja guru pada siklus I sebesar 92% dengan kata gori baik sekali, siklus II sebesar 94% dengan kata gori baik sekali, Siklus III sebesar 96% dengan kata gori baik sekali.
2. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik menunjukan respon yang positif. Berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 90% siklus II sebesar 92% dan siklus III sebesar 96%, hasil angket juga menunjukan respon yang baik 509,59% siswa menyatakan sangat setuju, 6511,93 siswa menyatakan sangat setuju, Artinya respon siswa termasuk dalam katagori sangat baik.
3. Hasil belajar IPS kelas VIII-A yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik, berdasarkan hasil tes formatik yang dilakukan hasil belajar siswa dari siklus I-III mengalami peningkatan disetiap siklusnya, terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I

sebesar 68,789, siklus II sebesar 86,129% dan siklus III sebesar 84,194%. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 11 orang (5,48%) siswa tuntas dari 31 siswa. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa Siklus II 27 orang (87,09%) siswa tuntas dari 31 orang. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa Siklus III 28 orang (84,194%) siswa tuntas dari 31 siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwasannya penelitian ini telah memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi) pada pokok bahasan Pelaku Ekonomi dan Sistem Perekonomian Indonesia, kelas VIII-A SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS, oleh sebab itu penulis menyarankan agar model proyek dengan pendekatan saintifik dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai merupakan penunjang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Disarankan untuk peneliti lain, dapat menghasilkan proyek yang memiliki nilai ekonomis baik bagi dunia pendidikan maupun ekonomi.
4. Objek penelitian lapangan seyogyanya lebih luas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih positif kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hanafiah, nanang dan cucu suhana.2012. *Konsep strategi pembelajaran*. PT. RefikaAditama : Bandung.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pangajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hartono Rudi. 2013. *Ragam Model Pembelajaran yang Mudah Diterima Murid*. DIVA Press: Jogjakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena. Penerbit @ gmail. Com.
- Ihsan, Fuad.2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT. RinekaCipta: Jakarta.
- Maryani, Enok. 2011. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan sosila*. Alfabeta : Bandung.
- Muslich, Mansyur. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas Kompetensi*. Bandung : PT. RefikaAditama.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Kata PenaE-mail : kata pena. Penerbit @ gmail. Com.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar: Jogjakarta.
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Ramayuli. 2012. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia : Jakata.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsaputra,Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Supriadie, Didi dan deni darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Trianto. 2011. *Mendesain model pembelajaran Inovati - progresif*. Prenada MediaGrup: Jakarta.
- Weda, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Wiriaatmadja Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.